Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**SERAH TERIMA (*HANDOVER*) SHIFT ANTAR PPA**		
	No. Dokumen: SPO/912/SKP.Akr/VIII/2025	Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, PUSAT KESEHATAN TNI ANGKATAN UDARA KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA Marsma TNI Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Serah terima (*handover*) PPA antar *shift* adalah suatu kegiatan atau penatalaksanaan serah terima antar PPA pada kurun waktu tertentu pada PPA berikutnya.Serah terima dilakukan oleh PPA yang lama kepada PPA berikutnya.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Menjamin penyampaian dan penerimaan berita/perintah tepat waktu,akurat,lengkap,jelas dan dipahami oleh pihak-pihak terkait dalam rangka peningkatan keselamatan pasien. 2. Menunjang pelaksanaan administrasi pasien dengan benar. 3. Memastikan pasien.Esnawan Antariksa sudah mendapatkan terapi/perawatan yang benar. 4. Menghindari kesalahan medis yang dapat berakibat kejadian yang tidak diharapkan pada pasien (pasien safety).
Kebijakan	Setiap PPA yang melaksanakan tugas berkesinambungan selama 24jam, harus melaksanakan serah terima/*handover* sesuai Keputusan Ka RSAU dr.Esnawan Antariksa Nomor Kep/ /I/ I/2018 tentang Pedoman Komunikasi, Pemberian Informasi dan Edukasi yang Efektif.
Referensi	1. Alkanda WH. Komunikasi perawat pada pelaksanaan handover di rumah sakit: a scoping review [thesis]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2023 2. Rabiuliya E, Handiyani H, Gayatri D, Giantini A, Utomo B, Hadi M. Peningkatan fungsi manajer keperawatan dalam optimalisasi komunikasi efektif saat handover. Journal of Telenursing (JOTING). 2023 3. Erianti S, Lastari RF, Ennimay. Sosialisasi evaluasi penerapan komunikasi efektif SBAR dalam pelaksanaan handover oleh perawat. Jurnal Abdimas Kesehatan. 2023

Dipindai dengan CamScanner

	4. Anwar S, Suryani L, Rosmaitaliza. Hubungan komunikasi efektif dengan pelaksanaan handover. Jurnal Health Society. 2025 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien
Prosedur	1. PPA *shift* lama menyiapkan buku laporan yang menjadi tanggung jawabnya. 2. PPA *shift* baru membuka operan jaga dengan mengucapkan salam. 3. PPA *shift* baru mempersilahkan PPA *shift* lama untuk kegiatan kepada PPA *shift* berikutnya. " *Baik terima kasih untuk kesempatan yang diberikan. Adapun laporan pasien pada shift (pagi,sore,malam) dengan jumlah pasien sebanyak*……(sebutkan jumlah pasien),*dan ang masih dalam pemeriksaan/tersisa sebanyak* " PPA *shift* lama melaporkan: a. Jumlah total pasien b. Jumlah sisa pasien/pemeriksaan yang masih dalam proses c. Adakah kejadian yang memerlukan *follow up* termasuk kejadian KTD/KNC d. Kegiatan yang sudah dan belum dilaksanakan. *e.* Intervensi kolaborasi dan *dependen.* *f.* Rencana umum dan persiapan yang diperlukan dalam kegiatan baru, misalnya pemeriksaan laboratorium/ pemeriksaan penunjang lainnya,persiapan operasi,obat yang,obat substitusi, dll sesuai kegiatan di unit masing-masing. 4. PPA shift baru mengklarifikasi apa yang disampaikan oleh PPA *shift* lama. "*Silahkan jikaadakondisi pasien yang perlu didiskusikan atau dipaparkan*". 5. PPA *shift* baru memberikan *reinforcement* kepada PPA shift lama."*Terima kasih untuk Bapak/ibu…… yang telah menyelesaikan tugasnya, selamat beristirahat*". 6. Bukti serah terima menggunakan stempel serah terima dengan membubuhkan paraf dan nama jelas bagi pemberi informasi dan penerima informasi pada buku laporan jaga. 7. PPA shift baru menutup operan dengan berdoa."Sebelum kita memulai aktifitas, marilah berdoa bersama-sama agar diberikan kelancaran dalam melayani pasien.
Unit Terkait	1. IFRS 2. Instalasi Gizi

Dipindai dengan CamScanner